

ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI

GETAH *Pinus merkusii* Jungh. et de Vriese

DI BAGIAN HUTAN SEMPOLAN

KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN JEMBER

Oleh :

Fery Hernandi ¹

Wahyu Andayani ²

INTISARI

Suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari suatu proses produksi yang dilaksanakan dengan cara menentukan harga sesuai dengan pengorbanan yang telah dilakukan dalam proses produksi. Penentuan harga dengan metode yang tepat dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal sehingga dapat mewujudkan kelestarian usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga pokok produksi getah pinus di KPH Jember sebagai bahan baku gondorukem dan terpentin dengan metode pendekatan biaya (*cost value method*). Metode ini memperhitungkan seluruh komponen biaya tetap dan biaya variabel di dalam perusahaan hutan pinus. Produk dari perusahaan hutan pinus adalah produk bersama (*joint product*) yaitu berupa kayu dan getah oleh karena itu biaya yang timbul dalam perusahaan hutan pinus adalah biaya bersama (*joint cost*). Untuk mengetahui total biaya yang digunakan untuk memproduksi getah pinus dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan 2 pendekatan, yaitu metode nilai jual relatif dan pengurangan total biaya produksi perusahaan hutan pinus dengan pendapatan dari produk kayu.

Berdasarkan hasil penelitian pada tingkat suku bunga 5,9% dapat diketahui untuk pendekatan metode nilai jual relatif alokasi biaya bersama dalam memproduksi getah adalah 68,97 % dengan besar biaya Rp. 42.214.433,00. Besarnya biaya parsial untuk getah pinus adalah Rp. 9.516.754,56. Dengan jumlah output getah yang diproduksi selama daur sebesar 35.445,11 kg maka dapat diketahui harga pokok produksi getah pinus di KPH Jember adalah Rp. 1.459,47 per kg. Sedangkan dengan pendekatan pengurangan total biaya produksi perusahaan hutan pinus dengan pendapatan dari produk kayu diperoleh total biaya untuk memproduksi getah adalah Rp. 70.724.277,37 sehingga harga pokok produksinya adalah Rp. 256,72 per kg.

Kata Kunci : Harga, *Cost value method*, *Joint product*, *Joint cost*, Nilai jual relatif.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

² Dosen Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

ANALYSIS ON PRODUCTION PRICE DECISION OF

Pinus merkusii Jungh. et de Vriese PINE SAP

AT SEMPOLAN FOREST

OF JEMBER FOREST MANAGEMENT UNIT (KPH)

By:

Fery Hernandi ¹

Wahyu Andayani ²

ABSTRACT

A company makes profit from a production process which is performed by setting a price based on the cost consumed during a production process. A pricing decision performed by appropriate methods is needed by a company to obtain a maximum profit to ensure its business sustainability.

This research aims at determining the basic production price of pine sap as the basic component for gondorukem and turpentine at KPH Jember, the approach used here is the cost value method. This method considers all fixed and variable cost components which are used in managing a pine forest. A pine forest management produces a joint product namely timber and sap, which means that the cost generated in the management is a joint cost. To find out the total cost used to produce pine sap, we calculate the basic production cost using two different approaches, by using relative sales price method and by subtracting the total production cost of pine forest management by the income of timber products.

Based on the research result at an interest rate of 5.9%, we learn that with the relative sales price method, the joint cost allocation of sap production is 68.97% with the cost amount of Rp. 42,214,433.00. The amount of partial cost for pine sap is Rp. 9,516,754.56. With an amount of sap output production during the cycle at 35,445.11 kg, we can conclude that the basic production price of pine sap is Rp. 1,459.47 per kg. Whereas using the approach of subtracting the total production cost of pine forest management by the income of timber products, we conclude that the total cost of sap production is Rp. 70,724,277.37, which means that the basic production cost is Rp. 256.72 per kg.

Keywords : Price, Cost value method, Joint product, Joint cost, Relative sales price

¹ Student of Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

² Lecturer of Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada